| | SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL 2025/2026 | Validasi |
|---|---|---|
| | Mata Kuliah : **PERPAJAKAN**<br>Dosen Pengampu : **Drs. Achmad Tjahjono, MM, Ak.**<br>Hari dan Tanggal : **Selasa, 15-1-2026**<br>Kelas : **MA/A1**<br>Waktu : **120 menit**<br>Sifat Ujian : **TERBUKA** | |
| *Keterangan* | • Bacalah doa terlebih dahulu sebelum mengerjakan<br>• Tidak diperkenankan membuka buka, catatan, dan alat-alat komunikasi selama ujian berlangsung (kecuali ujiannya bersifat terbuka).<br>• Tidak diperkenankan pinjam-meminjam alat tulis<br>• Tidak diperkenankan menggunakan HP, Smartphone, Android atau sejenisnya selama ujian berlangsung. | |

**PETUNJUK UMUM CARA PENGERJAAN:**
**KERJAKAN 2 (DUA) SOAL SAJA SETIAP BAGIAN (TOTAL HARUS DIKERJAKAN 8 SOAL).**

# BAGIAN I : PPN DAN PPN BM

Jawablah secara singkat setiap pertanyaan berikut:

1. Nilai seluruh peredaran PT. MBA selama tahun 2025 adalah Rp4.700.000.000,00, sehingga masih termasuk Pengusaha Kecil PPN.
   *Pertanyaan:*
   (a) Apakah PT. MBA tersebut mempunyai kewajiban untuk mendaftarkan diri untuk dikukuhkan sebagai PKP?
   (b) Jika tidak wajib, apakah PT. MBA boleh mendaftarkan diri untuk menjadi PKP?
   (c) Apa alasan yang masuk akal PT MBA tetap berkeinginan untuk mendaftarkan diri untuk menjadi PKP?

2. Hitunglah DPP PPN, PPN dan PPnBM atas transaksi-transaksi yang dilakukan oleh PT. EXPERT pada bulan Agustus 2025 berikut ini:
   a. Menyerahkan BKP yang tergolong mewah sebesar Rp396.000.000 termasuk PPN 12%, dan PPnBM 20%.
   b. Menyerahkan BKP sebesar Rp330.000.000 termasuk PPN 12%.
   c. Menyerahkan (menyumbangkan) BKP secara Cuma-Cuma kepada sebuah panti Asuhan sebesar Rp125.000.000, termasuk laba kotor 25%.
   d. Memakai sendiri BKP sebesar Rp80.000.000 termasuk laba kotor 25%.
   e. Menyerahkan BKP kepada PKP A sebesar Rp420.000.000, sudah termasuk PPN 12%.

3. PT. ABG pada bulan Agustus 2025 melakukan impor dari USA berupa barang dagangan senilai Cost US $100.000, Insurance 8%, Freight 10%, dan bea masuk 5%. Atas impor tersebut terutang PPN 12%. Kurs yang berlaku US$1=Rp15.500. Pada bulan yang sama PT. ABG menyerahkan BKP kepada:

a. Pemerintah kota Yogyakarta sebesar Rp1.998.000.000, termasuk PPN 12% yang pembayarannya melalui APBD Kota,
b. PKP Lainnya di dalam Negeri senilai Rp2.200.000.000 belum termasuk PPN 12%.
c. Diekspor ke Singapura senilai Rp1.400.000.000,
d. Dipakai untuk kepentingan sendiri senilai Rp60.000.000,00 (tingkat laba kotor 25%).

*Diminta:*
a. Hitunglah besarnya nilai impor
b. Hitunglah PPh Pasal 22 Bendaharawan pemerintah kota Yogyakarta.
c. Hitunglah besanya PPN Masukan dan PPN Keluaran untuk masa Agustus 2025!
d. Hitunglah besarnya PPN yang lebih/kurang disetor untuk masa Agustus 2025, apabila pada masa pajak Juli 2025 ada kelebihan bayar PPN senilai Rp24.000.000,00.

# BAGIAN II: PBB

Jawablah secara singkat setiap pertanyaan berikut:

1. Tuan Amir pada tanggal 1 Januari 2025 mempunyai sebidang tanah di Kota Yogyakarta senilai Rp900.000.000 dan bangunan senilai Rp750.000.000 di Desa A. Kemudian pada tanggal 10 Oktober 2025 membeli sebidang tanah senilai Rp1.200.000.000 di desa B. Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak Kota Yogyakarta tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp12.000.000,00.

   **Diminta:**

   Hitung besarnya pajak bumi dan bangunan yang terutang tahun 2025!: (Apabila tarip PBB sesuai dengan perda adalah sebagai berikut: NJOP sd Rp500 juta = 0,1%, NJOP diatas 500 juta s/d 1 Milyar = 0,125%, NJOP diatas 1 Milyar s/d 2 Milyar = 0,160, NJOP diatas 2 Milyar s/d 5 Milyar = 0,220% dan NJOP diatas Rp5 Milyar = 0,3%).

2. Pada tanggal 1 Oktober 2025 pak Bejo Membeli Tanah Sawah untuk menanam Padi. Pak Bejo bertempat tinggal di Kota Yogyakarta mempunyai sebidang tanah Sawah seluas 5.000 $m^2$ dengan harga rata-rata atau pasar Rp. 25.000,- per $m^2$. Apabila harga rata-rata atau data pasar sebesar Rp. 25.000 $m^2$ tersebut masuk dalam konversi Kelas 084 sesuai dengan penggolongan NJOP antara 23.000 s/d 31.000 dan tarif Nilai Jual Permukaan Bumi ditentukan sebesar Rp27.000,- / per M2. NJOPTKP-nya sebesar Rp.12.000.000.

   **Diminta:**

   Berapa besarnya PBB P2 tahun 2025 yang terutang dalam SPPT yang diterbitkan Kantor Pelayanan Pajak Daerah Kota Yogyakarta! (Tarip PBB sesuai dengan perda adalah sebagai berikut: NJOP sd Rp500 juta = 0,1%, NJOP diatas 500 juta s/d 1

Milyar = 0,125%, NJOP diatas 1 Milyar s/d 2 Milyar = 0,160, NJOP diatas 2 Milyar s/d 5 Milyar = 0,220% dan NJOP diatas Rp5 Milyar = 0,3%).

3. Pak BYes seorang Veteran Pejuang Kemerdekaan dari Yogyakarta mempunyai rumah di Jalan Protokol. Rumah tersebut seluas 120 $m^2$ yang berdiri diatas sebidang tanah seluas 140 $m^2$. NJOP tanah berada pada kelas 054 (Rp. 2.640.000,-/$m^2$), sedangkan NJOP Bangunan berada pada kelas 022 (968.000,-/$m^2$). Karena merasa asing dengan PBB, beliau menemui Saudara dan meminta bantuan untuk menghitung besarnya PBB yang harus dibayar oleh Pak Byes. Apabila permohonan pengurangannya dikabulkan oleh KPP sedangkan NJOPTKP yang berlaku sebesar Rp.12.000.000,-,

   **Diminta:**

   Besarnya PBB P2 yang terutang yang harus dibayar pak BYes apabila dia diasumsikan memperoleh pengurangan PBB sebesar 90%)

# BAGIAN III : BPHTB

Jawablah secara singkat setiap pertanyaan berikut:

1. Pada tanggal 10 Maret 2023, PT. Almaidah membeli tanah hak milik Tuan Amin yang terletak di Kotamadya Yogyakarta seluas 920 M2 dengan harga transaksi Rp1.200.000.000. Nilai Jual Objek Pajak menurut SPPT PBB tahun 2023 adalah Rp1.150.000.000,00. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak, selain perolehan karena waris, atau hibah wasiat yang diterima orang pribadi yang masih dalam hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat ke atas atau satu derajat ke bawah dengan pemberi hibah wasiat, termasuk suami/istri yang ditetapkan untuk Kotamadya Yogyakarta adalah Rp60.000.000,00.

   Diminta:

   a. Hitung besarnya BPHTB yang terutang!
   b. PHTB yang terutang telah dilunasi pada saat perolehan, apabila pada tanggal 8 Agustus 2023 dilakukan pemeriksaan pajak. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa Nilai Perolehan Objek Pajak yang sebenarnya adalah Rp1.600.000.000. Besarnya BPHTB yang kurang bayar beserta sanksi dalam SKPDKB yang hatrus dibayar oleh PT. Almaidah adalah sebesar:

2. Sebuah Panti Jompo di Kabupaten Sleman pada tanggal 28 April 2023 memperoleh hibah wasiat berupa sebidang tanah seluas 600 M2 dari seorang dermawan yang meninggal beberapa waktu yang lalu. Nilai Perolehan Objek Pajak sebesar Rp960.000.000. Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak, karena waris atau hibah wasiat yang yang ditetapkan untuk Kabupaten Sleman tahun 2023 adalah Rp300.000.000.

   **Diminta:**

   Besarnya Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar oleh Panti Jompo tersebut adalah: (Tarip BPTHB yang berlaku berdasarkan Perda Kabupaten Sleman untuk waris/atau hibah wasiat ditentukan sebesar 2,5%).

3. Andi Lau memperoleh hibah wasiat berupa sebidang tanah seluas 180 M2 dari seorang yang telah meninggal beberapa waktu yang lalu di Kota Yogyakarta. Nilai Perolehan Objek Pajak berupa hibah wasiat senilai harga pasar Rp388.000.000. Nilai Obyek Pajak PBB yang diambil dari SPPT PBB Tahun 2023 adalah Rp390.000.000. Besarnya NPOPTKP, karena waris atau hibah wasiat yang yang ditetapkan untuk Kota Yogyakarta tahun 2023 adalah Rp300.000.000. Besarnya Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar oleh Andi Lau tersebut adalah: (Tarip BPTHB yang berlaku berdasarkan Perda Kabupaten Sleman untuk waris/atau hibah wasiat ditentukan sebesar 2,5%).

   **Diminta:**
   Hitunglah besarnya Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan yang harus dibayar oleh Panti Jompo tersebut adalah: (Tarip BPTHB yang berlaku berdasarkan Perda Kabupaten Sleman untuk waris/atau hibah wasiat ditentukan sebesar 2,5%).

# BAGIAN IV: BEA METERAI:

Jawablah secara singkat setiap pertanyaan berikut:

1. Pada tahun 2025 Toko Al Maidah menerima uang tunai dari Ridwan atas penjualan alat elektronika sebesar Rp8.000.000.

   **Pertanyaan:**

   Berapa besarnya bea meterai yang terutang atas penerimaan uang harus disiapkan oleh Toko Al Maidah atas transaksi penerimaan uang tersebut?

2. Pada bulan Juli 2025, Singgih membuat 5 buah cek dengan nilai nominal masing-masing Rp500.000, Rp1.800.000, Rp4.500.000, Rp6.000.000 dan Rp10.000.000.

   **Pertanyaan:**

   Berapa besarnya bea meterai yang terutang atas 5 buah cek yang dibuat oleh Singgih?

3. Pada tahun 2025 PT. Amir selama seminggu telah membuat bukti pembayaran (kuitansi) sebanyak 6 buah, masing-masing dengan nominal Rp100.000, Rp250.000, Rp20.000.000, Rp4.500.000, Rp50.000.000 dan Rp1.000.000.000.

   **Pertanyaan:**

   Berapa besarnya bea meterai yang terutang atas 6 buah tanda bukti penerimaan (kuitansi) tersebut?

***SELAMAT MENGERJAKAN SEMOGA SUKSES***